



Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Pada Desa Babussalam Kecamatan Rambah (Studi Kasus di Kantor Desa Babussalam Kec. Rambah)

Nur Aminah¹

¹Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pasir Pengaraian
nuraminah@gmail.com

Abstract

Inventory data is data that needs to be managed properly and correctly. Moreover, if in the recording process there are periodic activities that result in changes in numbers and data. Inventory data should not only be recorded but also processed properly so that it can be accessed accurately and completely at any time. Advances in technology are now very supportive of the creation of an online system that is able to overcome these problems. So the author decided to make an application "Web-Based Goods Inventory Information System". With this program, it can facilitate the work of employees at the Babussalam village office, especially the finance department in data collection of goods, making it easier for the financial department to search for the required data.

Keywords: *Information System, Inventory of Goods, Web-Based.*

Abstrak

Data Inventaris merupakan suatu data yang perlu dikelola dengan baik dan benar. Terlebih lagi apabila dalam proses pencatatan tersebut terdapat aktifitas berkala yang mengakibatkan perubahan jumlah maupun data. Data-data inventaris seharusnya tidak hanya dicatat tetapi dapat juga diolah dengan baik sehingga bisa diakses kapan saja dengan akurat dan lengkap. Kemajuan teknologi sekarang sangat mendukung sekali untuk pembuatan sebuah sistem online yang mampu mengatasi masalah tersebut. Maka penulis memutuskan untuk membuat aplikasi "Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web". Dengan adanya program tersebut dapat memudahkan pekerjaan pegawai dikantor desa Babussalam terutama kaur keuangan dalam pendataan data barang sehingga memudahkan kaur keuangan dalam pencarian data yang diperlukan.

Kata kunci: *Sistem Informasi, Inventaris Barang, Berbasis Web.*

1. Pendahuluan

Seiring berkembangnya era digital yang semakin pesat saat ini, segala kegiatan dan aktivitas sebuah perusahaan atau instansi banyak menggunakan komputerisasi untuk mengakses berbagai macam informasi. Dengan berkembangnya teknologi informasi, meningkatkan kebutuhan akan suatu sistem pendukung yang tidak saja cepat dalam pemrosesan dan penyajian laporan tetapi juga dituntut akurasi. Komputer sebagai pengolah data dan penghasil informasi merupakan suatu yang vital dan tidak dapat lagi dipisahkan dari kehidupan manusia.

Penggunaan komputer merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi suatu perusahaan atau instansi dalam pengelolaan dan penyimpanan data. Dengan penggunaan komputer dapat membantu dan memudahkan pekerjaan pegawai kantor desa babussalam dalam pengelolaan data-data yang ada di

kantor desa Babussalam tersebut, terutama dalam pengelolaan data inventaris barang desa.

Inventaris merupakan suatu aset dari suatu organisasi yang perlu dikelola dengan baik agar kegiatan operasional suatu organisasi dapat berjalan dengan baik pula. Kegiatan pada pengolahan data inventaris banyak dilakukan dengan cara pencatatan data barang serta pemberian identitas dari barang yang ada. Untuk mempermudah melakukan pencatatan ini diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu dalam proses pengolahan data inventaris (Susandi dan Sukisno, 2018).

Tanpa adanya *inventory* suatu kegiatan usaha tidak akan terlaksana, untuk itu keberadaan *inventory* sangat penting. Inventaris kantor sangatlah penting bagi kelangsungan sebuah Instansi. Apabila salah satu atau beberapa perlengkapan mengalami gangguan, maka pasti akan menghambat jalannya roda perekonomian



Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

Perusahaan yang biasanya berupa tidak teraturnya keorganisasian sebuah inventaris kantor atau kurangnya sebuah sistem dalam menginventaris perlengkapan kantor (Dimas Prasetyo dan Azizah Fatmawati, 2017).

Sistem inventaris barang di Kantor Desa Babussalam dalam pengelolaan datanya masih menggunakan sistem manual. Penanganan data dengan sistem manual ini mempunyai beberapa kendala, diantaranya menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengecekan barang masuk, barang keluar, dan setiap laporannya terjadi *redundancy* data, serta kurang telitinya dalam pencatatan barang yang masuk dan keluar sehingga terjadinya kekeliruan dalam pencatatan laporan akhir. Hal-hal tersebut menyebabkan proses kerja tidak efektif dan efisien. Proses inventaris barang yang baik akan mengurangi kesulitan dalam mengontrol inventaris barang.

Dengan dirancangnya sebuah sistem informasi inventaris diharapkan semua data-data barang yang masuk dan keluar dapat diketahui dengan jelas tanpa adanya kesalahan-kesalahan yang sifatnya mengganggu dalam proses pelaporan tahunannya. Dengan menggunakan web, akan lebih memudahkan menyajikan informasi dan dapat memonitor keadaan barang-barang yang ada di kantor desa babussalam.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk membuat Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web pada Kantor Desa Babussalam Kecamatan Rambah.

2. Metode Penelitian

Adapun metode penelitiannya sebagai berikut :

a. Studi Lapangan (*Field Research*)

Data-data tersebut penulis kumpulkan dengan cara sebagai berikut :

1. *Obsevasi* (Pengamatan Langsung)

Penulis melakukan pengamatan langsung ke tempat objek pembahasan yang ingin diperoleh. Yaitu melalui proses datang langsung ke tempat lokasi.

2. *Interview* (wawancara)

Penulis melakukan *interview* (wawancara) untuk mendapatkan penjelasan dari masalah-masalah yang sebelumnya kurang jelas dan untuk menyakinkan bahwa data yang diperoleh / dikumpulkan benar-benar akurat. Dimana penulis melakukan *interview* kepada kepala desa dan sekretaris desa di Kantor Desa Babussalam.

b. Studi Perpustakaan

Metode ini penulis mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem informasi inventaris. Yang dikutip dapat berupa teori maupun beberapa pendapat dari beberapa buku bacaan dan jurnal-jurnal. Ini dimaksudkan untuk memberikan landasan teori yang kuat melalui buku-buku atau literatur yang tersedia

diperpustakaan dan jurnal-jurnal yang ada di internet. Pengumpulan data dengan menggunakan fasilitas *internet* melalui mesin pencarian (*search engine*).

c. Tahap Implementasi

Pada tahap implementasi proses pemilihan perangkat keras, penyusunan perangkat lunak (*coding*) dan pengujian (*testing*) apakah sistem sudah sesuai dengan kebutuhan.

3. Hasil dan Pembahasan

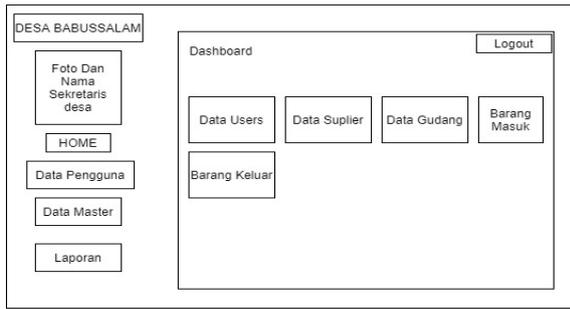
Halaman *form login* merupakan halaman yang ditemui KAUR keuangan dan Sekretaris desa sebelum masuk ke sistem informasi inventaris barang desa berbasis web.

Gambar 1. Desain Halaman *Form Login*

Halaman utama merupakan halaman yang ditemui KAUR keuangan setelah melakukan *login* pada mengakses sistem informasi inventaris barang desa berbasis web.

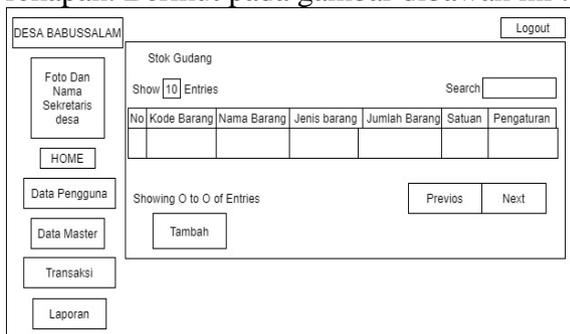
Gambar 2. Desain Halaman Utama KAUR Keuangan

Halaman utama merupakan halaman yang ditemui Sekretaris desa setelah melakukan *login* pada mengakses sistem informasi inventaris barang desa berbasis web.



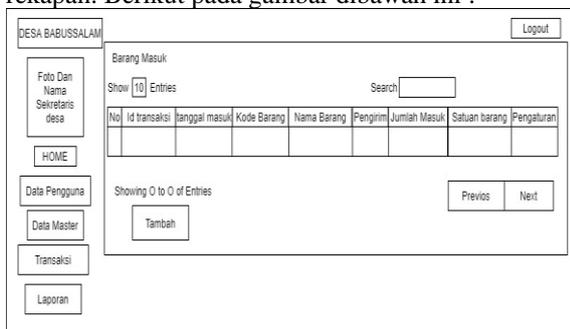
Gambar 3. Desain Halaman Utama Sekretaris Desa

Desain *input* data barang digunakan untuk memasukkan data barang yang akan dijadikan rekapan. Berikut pada gambar dibawah ini :



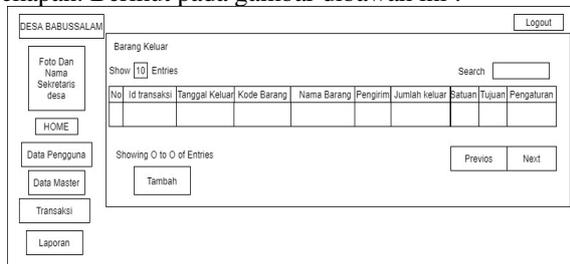
Gambar 4 Desain *Input* Data Barang

Desain *input* barang masuk digunakan untuk memasukkan data barang masuk yang akan dijadikan rekapan. Berikut pada gambar dibawah ini :



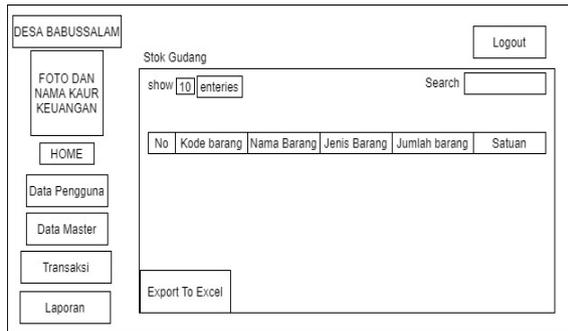
Gambar 5. Desain *Input* Barang Masuk

Desain *input* barang keluar digunakan untuk memasukkan data barang keluar yang akan dijadikan rekapan. Berikut pada gambar dibawah ini :



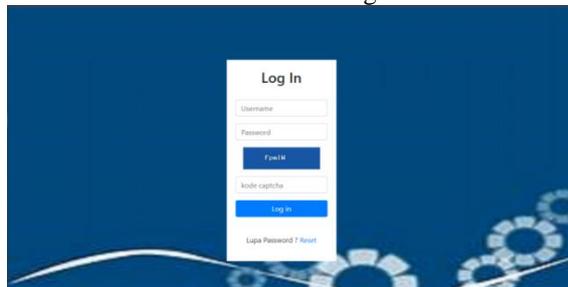
Gambar 6. Desain *Input* Barang Keluar

Desain cetak laporan digunakan untuk mencetak data-data barang yang sudah di *input* terlebih dahulu oleh KAUR keuangan. Berikut pada gambar dibawah ini :



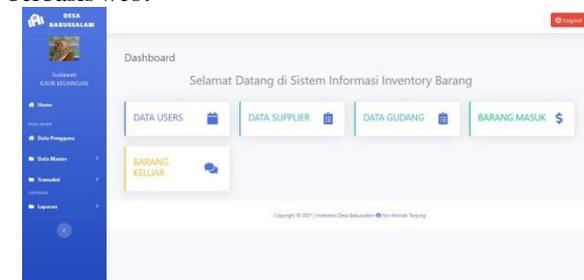
Gambar 7. Desain Cetak Laporan Data Inventaris Barang

Halaman *form login* merupakan halaman yang ditemui sekretaris desa dan KAUR keuangan sebelum masuk ke sistem informasi inventaris barang desa berbasis *web*.



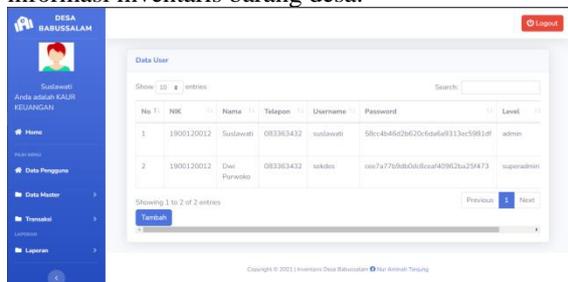
Gambar 8 Halaman *form login*

Halaman beranda merupakan halaman yang ditemui KAUR keuangan setelah melakukan *login* pada mengakses sistem informasi inventaris barang desa berbasis *web*.



Gambar 9 Halaman Beranda KAUR Keuangan

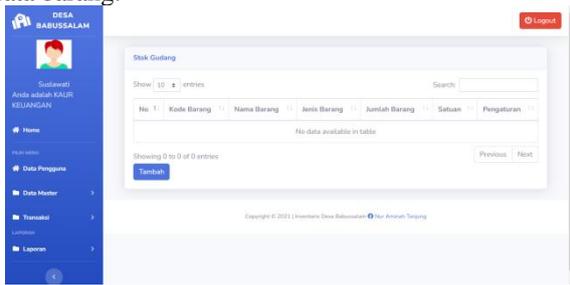
Halaman menu data pengguna bisa digunakan oleh KAUR keuangan maupun sekretaris desa untuk menambah pengguna dari aplikasi sistem informasi inventaris barang desa.



Gambar 10 Halaman Menu Data Pengguna

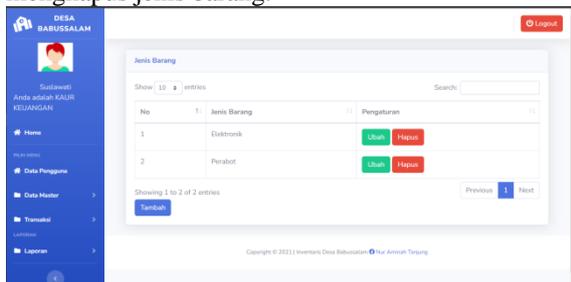
Halaman menu data barang digunakan untuk mengolah data barang. Pada halaman ini KAUR

keuangan dapat menambah, mengubah dan menghapus data barang.



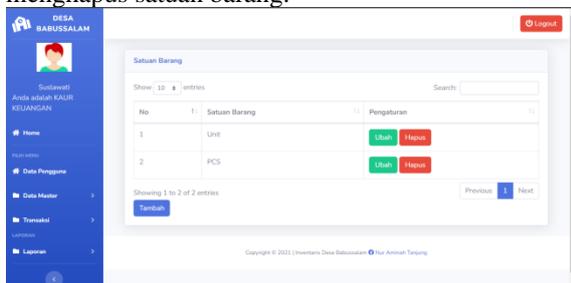
Gambar 11. Halaman Menu Data Barang

Halaman menu jenis barang digunakan untuk menambah jenis barang. Pada halaman ini KAUR keuangan dapat menambah, mengubah dan menghapus jenis barang.



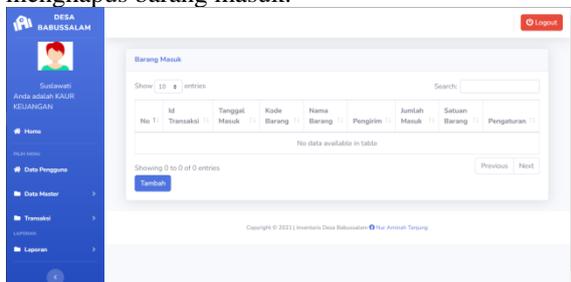
Gambar 12. Halaman Menu Jenis Barang

Halaman menu satuan barang digunakan untuk menambah satuan barang. Pada halaman ini KAUR keuangan dapat menambah, mengubah dan menghapus satuan barang.



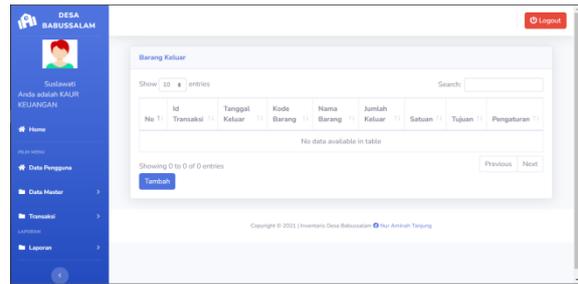
Gambar 13. Halaman Menu Satuan Barang

Halaman menu barang masuk digunakan untuk menambah barang yang masuk. Pada halaman ini KAUR keuangan dapat menambah, mengubah dan menghapus barang masuk.



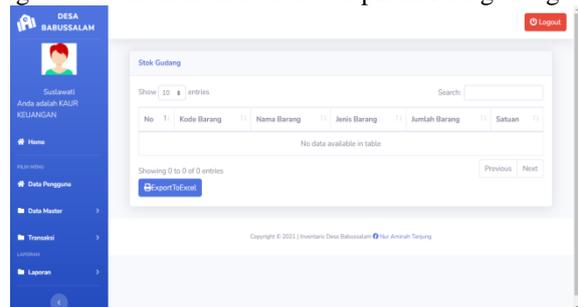
Gambar 14. Halaman Menu Barang Masuk

Halaman menu barang keluar digunakan untuk menambah barang yang keluar. Pada halaman ini KAUR keuangan dapat menambah, mengubah dan menghapus barang keluar.



Gambar 15. Halaman Menu Barang Keluar

Halaman menu laporan stok gudang digunakan untuk mencetak data laporan stok gudang.



Gambar 16. Halaman Menu Laporan Stok Gudang

4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah telah merancang dan membangun sistem informasi inventaris barang desa berbasis *web* sebagai berikut :

1. Dengan membuat sistem inventaris barang ini dapat membantu memudahkan pegawai kantor desa Babussalam terutama KAUR keuangan dalam pendataan data barang yang sudah tersistem sehingga lebih mudah dalam pencarian data yang diperlukan dan dengan adanya sistem inventaris ini dapat mengurangi penumpukan kertas.
2. Sistem informasi inventaris barang berbasis *web* ini juga bisa mencetak laporan data barang sehingga mempermudah kaur keuangan untuk mengarsipkan data-datanya.

5. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan lebih lanjut pada hasil penelitian ini adalah :

1. Sistem yang dihasilkan masih bisa dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur-fitur yang bermanfaat dan desain yang menarik bagi pengguna seperti menambah kop surat pada laporan yang akan dicetak dan menambah tabel yang ingin ditambah.
2. Dalam pengembangan sistem ini, diharapkan kepada pengembang untuk dapat memperbaiki sistem dari kekurangan yang ada, sehingga nantinya sistem ini dapat mengatasi permasalahan yang ada.

Daftar Rujukan

- [1] Achmad Yusron Arif (2019) *Pengertian MySQL, Kelebihan Dan Kekurangan*, 2019.
- [2] Agniya, U. and Mayesti, N. (2020) 'Penilaian Makro Arsip: Dasar Hukum, Metode Dan Implementasinya', *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 4(1). doi: 10.22146/diplomatika.61840.
- [3] Andre (2017) *Belajar HTML Dasar Part 1: Pengertian HTML*, Duniaikom.Com.
- [4] Arief (2017) 'Definisi PHP Menurut Para Ahli', <https://definisiurutparaahli.blogspot.com/2017/06/4-definisi-php-menurut-para-ahli.html>.
- [5] Christy, A. (2020) *Apa Itu HTML? Fungsi dan Cara Kerja HTML*, Hostinger International.
- [6] Dewi, I. K. (2019) 'Pengelolaan Administrasi Surat Masuk Dan Surat Keluar Unit Kerja Baak Berbasis Web', *Jursima*, 7(2), p. 115. doi: 10.47024/js.v7i2.172.
- [7] Goyena, R. (2019) 'Kearsipan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- [8] Hidayat, T., Muttaqin, M. and Djamaludin, D. (2020) 'Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Online Berbasis Website di Yayasan Pendidikan Arya Jaya Sentika', *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 9(1). doi: 10.34010/komputika.v9i1.2750.
- [9] Manarul, A. (2019) 'Sistem: Pengertian, Elemen Sistem, Jenis, Contoh', *Jurnal Pengertian, Elemen Sistem, Jenis, Contoh*.
- [10] Marlioni, L. (2018) 'Definisi Administrasi Dalam Berbagai Sudut Pandang', *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh*, 5(4).
- [11] Mulyanto, A. and Ristina, L. (2018) 'Penentuan Sanksi Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Menggunakan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) Berbasis Php Dan Mysql Studi Kasus SMPN 10 Tambun Selatan', *Jurnal Informatika SIMANTIK*, 3(1).
- [12] Oktarina, F. and Wijaya, A. (2019) 'Rancang Bangun Sistem Informasi Pengadaan Barang Pada CV. Mitra Anugerah', *Jurnal IDEALIS*, 2(1).
- [13] Oktaviani, G. (2019) 'Pengantar Sistem Informasi Geografik', *Pengantar Sistem Informasi*, 2(March).
- [14] Putra (2020) 'Pengertian Informasi: Fungsi, Konsep Dasar & Jenis Jenis Informasi', *Salamadian.Com*.
- [15] Ramli, T. S. and Cahyadi, A. (2019) 'Perkembangan Teknologi Komunikasi Dalam Kaitannya Dengan Bidang Administrasi Pemerintahan e-ktp', *Jurnal Academia Praja*, 2(01). doi: 10.36859/jap.v2i01.71.
- [16] Ratnasari, E. (2018) 'Pengertian Dan Fungsi Xampp', *Ilmuti.Org*.
- [17] Rendi Juliarto (2021) *Apa itu UML? Beserta Pengertian dan Contohnya*, dicoding.com.
- [18] Rosidah. (2018) 'Pengertian Relationship Marketing', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- [19] Wati, V. W. and Wati, E. (2018) 'Perancangan Aplikasi Pengarsipan Surat Program Studi Sistem Informasi Pada Sekolah Tinggi Teknologi Industri Padang Menggunakan Vb Net 2010', *Jurnal Sains dan Teknologi: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Teknologi Industri*, 18(1). doi: 10.36275/stsp.v18i1.91.
- [20] Zubaidah, S. (2018) 'Peran Pelayanan Administrasi Keuangan Pada Yayasan Amal Jaya Di Masjid Raya Bintaro', *Sekretari*, 4(2). doi: 10.32493/skr.v4i2.820.